

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari fakta-fakta yang penulis alami sehingga terjadi permasalahan di MV Kuda Nil adalah disebabkan oleh:

1. Rantai Jangkar Depan Lebih Pendek dari pada *Wire* Jangkar Belakang. Hal ini dapat diselesaikan dengan cara melepas salah satu ujung *wire* jangkar belakang dari *drum* pada saat mengangkat jangkar depan. Sehingga pada waktu pengangkatan jangkar belakang kedua *wire* terhindar dari *twist*.
2. *Crew* Merasa Lelah Dalam Melakukan Pengaturan Rantai Jangkar Depan, dan *Wire* Jangkar Belakang. Masalah ini dapat diselesaikan dengan cara mengatur waktu kerja yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang mengacu pada keselamatan.

3. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran untuk perbaikan dalam pelaksanaan pekerjaan 4 point mooring di atas MV Kuda Nil lebih optimal sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pekerjaan 4 *point mooring* hendaknya jangkar depan dan jangkar belakang harus sama panjang. Hal ini sangat mempengaruhi kinerja baik pada waktu melakukan 4 point mooring ataupun pada saat *recovery* jangkar.
2. Keempat jangkar lebih baik menggunakan *wire* yang sama panjang. Untuk kekuatan, rantai lebih kuat. Akan tetapi untuk kelenturan dan pergerakan dalam maneuver, *wire* akan lebih mudah dan ringan dibanding rantai. Sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan.

3. Sehubungan dengan terbatasnya *crew* dalam bekerja karena Akomodasi yang tidak mencukupi, maka hendaknya manajemen PT Kuda Nil Indonesia memperbaikinya dengan cara menambah akomodasi sesuai dengan kebutuhan..
4. Terbatasnya jumlah *crew* mengakibatkan efek perawatan kapal juga terabaikan, kapal yang kurang perawatan akan menimbulkan banyak masalah. Sehingga harus segera dibenahi.

